



PAPAN

TANAH ■ RUMAH ■ BANGUNAN DAN PROPERTI

Terbit Kembali ! Lebih Dalam, Lebih Lengkap

PENTING DAN PERLU DI KETAHUI

INFOPAPAN satu-satunya media informasi, komunikasi dalam Bisnis Real Estate dan Properti.

INFOPAPAN disajikan dalam kemasan informasi yang lengkap, kritis dan dalam.

INFOPAPAN kini terbit kembali dalam gaya penampilan dan materi isi yang baru. Penekanan pemberitaan pada aspek bisnis perumahan, tanah, bangunan dan properti.

INFOPAPAN secara spesifik ditujukan bagi publik yang memerlukan informasi mengenai tanah, rumah-perumahan, bangunan dan properti : sewa, beli, jual dan membangun.

Secara rinci gambaran pembaca **INFOPAPAN** adalah :

- * Keluarga Muda
- Pria dan Wanita, Usia 25 - 40 tahun
- * Pendidikan Sarjana (minimal SLTA)
- * Pekerjaan / Profesi :
 - Eksekutif
 - Entrepreneur / Wiraswasta
 - Pengusaha
 - Manager
- Arsitek, Insinyur, Developer, Praktisi, Desainer Interior / Exterior, Sarjana
- Pegawai Negeri / Swasta
- Ibu Rumah Tangga
- Wanita Karir / Pekerja
- Mahasiswa
- * Golongan menengah keatas, penghasilan ABC
- * Tinggal di kota-kota besar.

INFOPAPAN terbit dengan Tiras 30.000 eksemplar. Wilayah Sirkulasi utama pada 7 kota besar, yaitu Jakarta (termasuk Botabek), Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Yogyakarta dan Medan, dengan penyebaran ke seluruh kota-kota besar di Indonesia lainnya.

Untuk Keterangan lebih lanjut hubungi :
Bagian Iklan / Promosi Majalah **INFOPAPAN**

Faisal / Yuyu
Telp. 8298220

KAWASAN

KOTA SATELIT DAN KOTA MANDIRI, BELUM MEMECAHKAN MASALAH IBUKOTA

Serba lengkap
dan sempurna,
Rekaan kota
mandiri abad 21

MODERNLAND

M

enjadi Ibu kota suatu negara, ternyata, bukanlah perkara mudah. Tengoklah kampung besar yang bernama Betawi. Sejak masih bergelar Bandar Sunda Kelapa, Jayakarta dan Batavia hingga Jakarta ini, tercatat menjadi kota yang paling banyak menyimpan masalah. Dari dulu, masalah yang selalu terulang adalah perumahan bagi warganya. Sehingga batas kota yang pada awal abad ke-19 hanya sampai Meester



Cornelis, mekar sampai ke Tanah Abang yang terkenal disebut "Naar Boven".

Akhir abad ini, masalah yang dihadapi Jakarta tidaklah banyak berubah. Dengan penduduk 9,2 juta jiwa lebih, luas Jakarta 662,96 kilo meter persegi, tidak lagi dapat menampungnya. Sarana dan pra-sarana yang tersedia, sudah tidak layak lagi. Ambil contoh saja, mengenai transportasi. Dengan mobilitas yang tinggi, diperkirakan

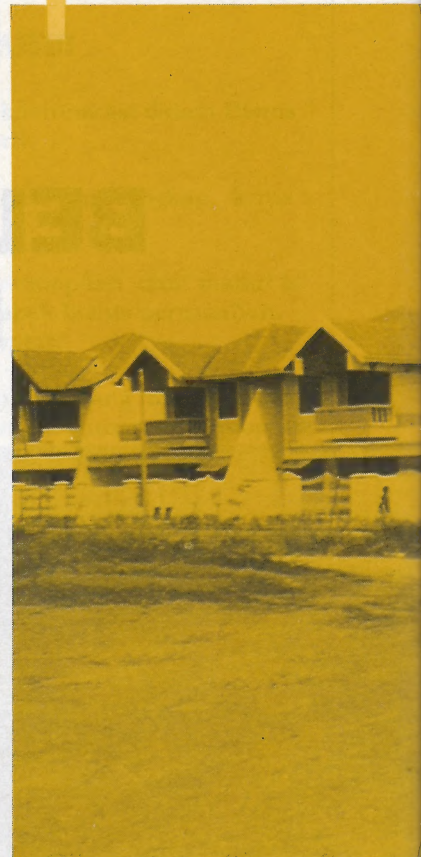
1 juta orang keluar-masuk Jakarta setiap hari, wujud kampung besar ini tampak centang-perenang, kalau tidak bisa di bilang kisruh. Ada bagian kota yang memiliki keindahan, tapi tak sedikit bagian yang semrawut, padat, kumuh dan kotor.

Adalah **Profesor Terry McGee**, yang berpendapat wajah Jakarta menampilkan dualisme sosioekonomi. Sama seperti kota-kota besar lainnya di Asia Tenggara.

Pertambahan penduduk kota yang tinggi, ini menurut catatan kantor Menpera, di Indonesia pada tahun 1985 diperkirakan berjumlah 27 persen. Di bulan Oktober 1990 telah menjadi 30,9 persen dan tahun 2005 akan meningkat menjadi 40 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Hal ini membuat pusing perencanaan tata kota. Karena bila tidak ada peningkatan sarana dan prasarana pendukung, kota jadi sumpek dan menjengkelkan.

Karena sarana dan prasarana kota itu bukan hanya dipakai penduduk Jakarta sendiri, melainkan juga oleh para pendatang serta *peng-laju* dari wilayah dan kota-kota sekitarnya, seperti Bogor, Tangerang, Bekasi dan lainnya. Secara kumulatif pun tempat tinggal yang layak, sudah semakin sedikit saja tersedia. Sementara jumlah penduduk bertam-

Perumahan yang teratur rapi salah satu ciri kota mandiri



bah berdasarkan deret ukur.

Keadaan ini memaksa kota-kota besar seperti Jakarta, mencari pemecahan. Solusinya, walau kurang begitu diyakini, adalah memindahkan sebagian warga kotanya ke daerah pinggiran. Cara ini, paling tidak, sangat meringankan beban Pemda DKI untuk menata kota Jakarta ke arah *megacity*. Problem menghilangkan kesan kekumuhan

Kemacetan lalu lintas di jalan penghubung Jl. Sudirman



FOTO HARIO SANTOSO 1

**Kawasan
kumuh
diperkotaan,
bikin pusing
perencana kota**



FOTO HARIO SANTOSO



FOTO HARIO SANTOSO

pelan-pelan bisa terwujud. Dengan sistem ini, selain mengubah wajah kota lebih modern dan diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu-lintas, Pemda DKI Jakarta tak perlu lagi menyiapkan dana untuk sarana dan prasarananya.

Kota Satelit

Keadaan itulah yang menimbulkan konsep kota satelit. Konsep itu, merupakan upaya untuk mengembang-

kan bagian wilayah baru atau suatu kota kecil menjadi suatu permukiman yang mempunyai kelengkapan perkotaan. Sehingga menjadi suatu aglomerasi penduduk, dengan segala aktifitasnya secara terencana. Dengan kata lain, konsep pengembangan wilayah baru itu dikenal dengan pengembangan kota baru dan perumahan skala besar (KBPSB). Dengan tujuan membentuk *community centre* yang baru.

Konsep kota satelit (*satellite town*) itu, sebenarnya, bukanlah hal yang baru. Karena sejak zaman Bung Karno, model ini sudah diterapkan. Contohnya, adalah permukiman kota satelit Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sistem satelit ternyata tidak menjawab masalah. Akhirnya, Jalan Sudirman tidak lagi dipakai sebagai jalur penghubung Kebayoran baru dan daerah Kota. Namun, dipakai sebagai pu-

sat bisnis, dan perkantoran yang dipenuhi gedung-gedung bertingkat.

Kemudian ditempuh jalan lain. Kota-kota sekitar Jakarta dijadikan kota satelit dengan sistem terpadu Jabotabek. Konsep ini pun tidak menyelesaikan masalah.. Kini, Jabotabek sendiri mengembangkan nyaris menjadi satu dengan induknya.

Kegagalan dengan sistem satelit ini, menurut Menteri Perumahan Rakyat **Siswono Yudohusodo**, karena pemerintah memang belum mampu memenuhi fasilitas kota satelit tersebut. "Masyarakat cenderung membangun rumah hanya di sepanjang jalan," kata Siswono, pada suatu kesempatan.

Sebagai contoh adalah kota satelit Kelapa Gading, yang dikelola oleh PT Summarecon Agung? Dengan luas 60 hektar persegi dan akan dibangun 20 ribu rumah, Kelapa Gading disiapkan dengan berbagai sarana kelengkapan fisik yang menyerupai kebutuhan kota kecil. Ada sekolah, pasar, fasilitas kesehatan dan pusat perdagangan yang dibangun sepanjang jalur utamanya. Mereka juga membangun satuan sambungan telepon tersendiri untuk kapasitas 5000 sambungan, dengan nilai investasi miliaran rupiah.

Melihat keadaan sekarang, memang tidak dapat dijawab konsep kota satelit Kelapa

Gading berhasil atau mengalami kegagalan Kebayoran. Di satu sisi, masalah permukiman penduduk Jakarta memang terpecahkan. Namun di sisi lain, masalah transportasi tetap menjadi kendala. Karena dengan pertumbuhan kota satelit itu, secara otomatis membangkitkan kembali permukiman penduduk di sekitar jalan penghubung dengan induknya. Sekarang saja, tercatat ada lebih dari lima komplek perumahan baru yang tumbuh dan ikut memanfaatkan fasilitas Kelapa Gading.

"Keadaan seperti itu memang tidak dapat dicegah, tapi harus bisa dikendalikan," kata **Ir. Ery Chajaridipura**, Kepala Dinas Pengawasan Pembangunan Kota DKI. Karena, menurut Ery, pengendalian itu berhubungan dengan segi kenyamanan penghuni kota satelit.

Kota Mandiri

Selain kota satelit itu, yang kemudian berkembang, adalah konsep kota mandiri (*self contained city*). Di mana kota ini dalam hal penyediaan sarana dan prasarananya dapat terlepas dari induknya.

Menurut Ery Chajaridipura, "Kota mandiri adalah kota yang harus ada sarana dan prasarana kesehatan, pekerjaan yang tidak tergantung kota lain". Dengan menggabungkan ketiga unsur tersebut, para penghuninya bisa

memenuhi berbagai hajat sehari-harinya sendiri.

Konsep kota demikianlah, yang sekarang ini mulai *ngetrend* di kalangan pengusaha real estate. Contohnya kawasan kota mandiri (yang lagi dibangun) Bumi Serpong Damai (BSD) dan Modernland di Jawa Barat.

Tapi kalau melihat kenyataan yang ada sekarang, tampaknya konsep tersebut

juga belum dapat sepenuhnya menjawab permasalahan perkotaan. Kesalahan kota satelit, nampaknya, bakal terulang lagi. Lihat saja, baru saja dimulai pembangunannya sejumlah orang khawatir. Karena kota tersebut bakal membentuk komunitas yang eksklusif, terlepas dari akar masyarakat setempat. Belum lagi hingga kini sebagian penghuni BSD masih beker jadi Jakarta. Tidak membentuk keterpa-

duan sebagai kota mandiri. Kawasan industri Tangerang, yang diharapkan penghuninya memilih tinggal di sana. Ternyata masih belum mau "jatuh gengsi" untuk tinggal di udik.

Dengan segala kendala di atas, bisakah kota mandiri menjawab permasalahan permukiman di kota besar? Untuk menjawabnya, kita nampaknya masih perlu waktu. ♦

Hendratta

**Fasilitas perdagangan,
perlu diperhitungkan dalam
suatu kota yang tak
tergantung**

FOTO KENNY SATRIA



KELAPA GADING MENUJU KOTA MANDIRI

A

pa yang Anda perbuat jika Anda memiliki sawah di pinggir Jakarta, sementara hasil terus-menerus menurun? "Buat saja perumahan," demikian saran **H. Zaelani Zein**, orang Betawi asli yang kini menjabat Direktur PT. Summarecon Agung. Dan ini tidak sembarang ucap. Zaelani telah membuktikannya dengan membangun perumahan di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Timur.

Kisah sukses Zaelani sendiri mirip cerita klasik seperti yang sering kita dengar tentang keberhasilan para pengusaha. Berawal dari hasil urunan dengan saudara-saudaranya dan kongsi dengan **Sucipto Nagaria**, ia berhasil membangun kawasan itu sekitar tahun 1975. Dari rawa-rawa "bekas tempat jin buang anak" disulap menjadi sebuah permukiman mewah. Bahkan dari kawasan yang awalnya cuma seluas 40



FOTO KENNY SATRIA

Kawasan perumahan mewah Kelapa Gading, menuju kota mandiri



FOTO KENNY SATRIA

Pusat komersial pasar mandiri, terlengkap di ibukota

hektar berhasil dikembangkan sebagai kota kecil dengan luas keseluruhan 500 hektar, yang dapat menampung sekitar 20 ribu rumah. Dan masih akan dikembangkan lagi. "kami ingin meneruskan bangkanya menjadi kota satelit seperti Kebayoran baru dulu," ujar Zaelani.

Obsesinya membangun kota Satelit baru di Jakarta Timur, sedikit demi sedikit mulai terwujud. Untuk fasilitas penunjang saja, Summarecon Agung membangun fasilitas yang sebenarnya layak untuk kota kecil. Contohnya, fasilitas jalan umum. Di lingkungan permukiman ini memiliki jalan utama selebar 18 meter yang di tengahnya dibuat drainase selebar enam meter dengan kedalaman dua meter.

Belum lagi fasilitas komunikasinya. Mereka menanamkan modal sampai Rp 11 miliar untuk penyediaan fasilitas telepon berkapasitas 5.000 sambungan. Yang diberikan kepada penghuninya dengan sistem (user's

credit.

Selain itu disediakan pula fasilitas shopping centre. Yang berdiri di ujung jalan utama, dan disebut Pusat Komersial Blok M (Pasar Mandiri). Konon pusat perbelanjaan yang luasnya 30 ribu meter persegi ini, akan dibangun sebagai pusat perbelanjaan terlengkap di Jakarta.

Tak hanya itu yang disediakan. Sebagai arena bisnis, disediakan pula ratusan ruko yang terletak di sepanjang jalan utama, Kelapa Gading Boulevard, untuk perdagangan dan perkantoran.

Untuk memancing penghuni lebih betah tinggal di kawasan pemukiman, dibangun pula sarana olahraga (sports club) yang terlengkap, termodern dan terluas di Indonesia.

Secara keseluruhan, sarana yang dibangun PT. Summarecon Agung mencerminkan konsep kota satelit yang menuju kemandirian. Dengan kata lain, selain sebagai kawasan permukiman, nan-

tinya dengan kelengkapan fasilitasnya, kota ini akan berkembang menuju kota mandiri. Sehingga para penghuninya dalam memenuhi kebutuhannya tidak lagi bergantung pada kota induk.

Sayangnya, dibalik kemajuan kawasan ini, timbul beberapa masalah, seperti penyediaan air minum. "Beberapa bulan belakangan ini, airnya butek dan berbau kaporit yang cukup keras," cerita **Ny. Elly**, warga jalan Janur Kuning. Walau sudah dilaporkan, tampaknya masalah ini belum dapat segera terpecahkan. "Untuk minum terpaksa kami membeli air mineral," lanjut Ny. Elly.

Dan kelihatannya untuk kegiatan usaha di kawasan ini masih belum begitu ramai. "Untuk usaha, saya belum melihat prospek yang baik. Mungkin karena daerah permukiman, jadi pasarnya lesu," ungkap **Ny. Liza**, pedagang mur-baut di Kelapa Gading Boulevard.

Hendratta

PAMERAN RUMAH & INTERIOR '91 MEGAPOLITAN GROUP

12 Juli – 25 Agustus

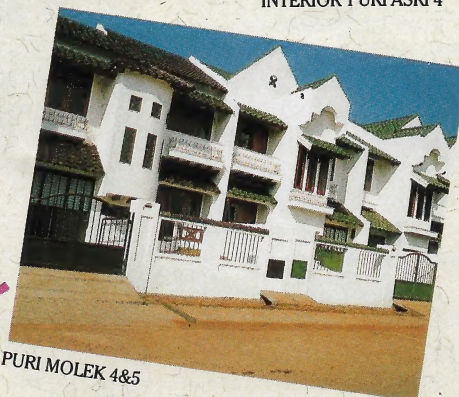
Hanya
27%
Per tahun



PURI ASRI 4



INTERIOR PURI ASRI 4



PURI MOLEK 4&5

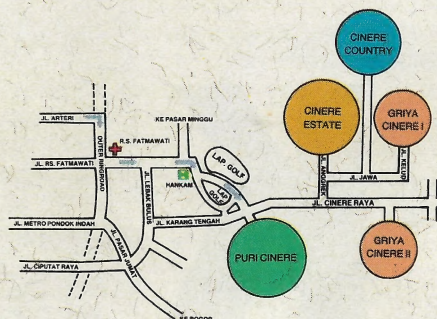
Menampilkan rumah berarsitektur unik dan eksklusif.
Saksikanlah bersama keluarga Anda, rumah gaya masa kini, hasil penataan interior & eksterior yang serasi.

Di lokasi **PURI CINERE & CINERE COUNTRY**

12 Juli – 25 Agustus 1991. Pkl. 10.00 – 19.00 WIB.

Di dukung oleh : pameran mobil, service gratis & test drive MITSUBISHI
12, 13, 14, 20, 21, 27 & 28 Juli TOYOTA 3, 4, 10, 11, 16,
17 & 18 Agustus FIAT 24 & 25 Agustus.

Pilihan tepat untuk memiliki hunian yang ideal dengan berbagai fasilitas kemudahan kredit pemilikan rumah, bunga ringan 27% per tahun.



CINERE ESTATE
Cinere Estate

Puri Cinere
Lingkungan Baru di Alam Sate

Griya Cinere
Sudjana Segar Nian Asri

Cinere Country
Cinere Country



MEGAPOLITAN GROUP

Kantor Pusat : Kompleks Perkantoran Duta Merlin, Blok B, No. 28-29, Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat, Telephone : 355991-355992-365389,
P.O. Box : 3822/Jkt, Cable : Megapolitan, Fax : (021) 358285. **Kantor Proyek :** Jl. Cinere Raya No. 84, Blok M, Cinere Estate, Telephone 7693053.

SENI MENATA TAMAN YANG INDAH TAK HARUS MAHAL

K

ehadiran taman telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari yang selalu dicari. Umumnya taman yang indah selalu diidentikkan dengan tanaman mahal dan langka. Padahal untuk membuat sebuah taman yang asri tidak selamanya harus menggunakan tanaman mahal. Tanaman murah pun seperti krokot yang tak memerlukan perawatan khusus, asal ditata dengan apik, bisa keli-

hatan menarik.

Menurut **Ir. Widjatmoko**, dari Kanigara, sebuah perusahaan jasa pertamanan, yang penting dalam menata taman, kita harus tahu dulu karakter tanaman yang digunakan, bukan pada jenis tanamannya. Walaupun menggunakan jenis tanaman yang mahal tapi kalau tidak tahu karakter dan penataannya, taman itu tidak akan kelihatan bagus. Sebaliknya walau menggunakan tanaman murah tapi tahu karakter dan penataannya, taman akan kelihatan indah.

Contohnya, taman dengan material bunga *Kana*. Karakter bunga *Kana* akan kelihatan indah bila ditata berkelompok. Begitu pula jika menggunakan pohon *Palem merah*, walau harganya mahal, tapi kalau tidak tahu karakter dan penataannya, taman tidak akan menjadi lebih bagus.

Dengan kata lain, masing-





masing tanaman itu punya karakter tersendiri. Jadi dengan jenis tanaman apapun, asal tahu karakter tanaman dan ditambah dengan sedikit sentuhan seni, kita dapat membuat sebuah taman yang indah.

Kriteria Taman

Sedangkan kriteria sebuah taman, seringkali salah kaprah. Lahan kecil dengan beberapa tanaman saja, kadang sudah disebut taman. Padahal menurut kriteria aslinya, yang disebut taman itu harus ada kolam kecil, air terjun, jalan setapak dan kursi taman dengan ukuran minimal 4 X 4 meter persegi.

Sementara itu, kini banyak orang memanfaatkan ruang kosong di dalam rumah dengan menggunakan elemen tanaman sebagai penghijauan atau penyejuk, yang sering pula disebut taman. Menurut Widjarmoko, itu sebenarnya bukan taman tapi patio, yang berarti penghijauan.

Dalam menghadirkan penghijauan atau penyejuk rumah bagi rumah-rumah yang sirkulasi udaranya kurang baik, menurutnya kurang tepat bila menghadirkan tanaman yang langsung ditanam di tanah. Sebaiknya digunakan tanaman dalam pot. Selain mudah dipindah-pindahkan, kita dapat mengubah kreasi. Atau jika tidak ingin repot, bisa

FOTO L. AGUNG NUGROHO



membuat patio yang berupa kolam kecil dengan sedikit tanaman dan penekanan pada unsur batu-batuan dan air terjun.

Lahan Sempit

Sempitnya lahan perumahan

juga bukan halangan untuk membuat taman yang indah. Kejelian memilih jenis tanaman yang disesuaikan dengan luas tanah dan material penunjang yang digunakan, ternyata juga bisa mem-

buat taman di lahan sempit. Dan hasilnya sudah pasti, tak kalah dengan taman di lahan luas.

Untuk membuat taman di lahan sempit, tidak perlu penataan khusus. Cukup dengan sedikit tanaman agar kesannya tidak terlalu ruwet, ditambah material penunjang seperti batu-batuan, bambu atau jalan setapak, membuat suasana taman kecil menjadi lebih indah. Seperti taman di rumah Widjatmoko yang hanya menggunakan pohon talas kecil yang dikombinasikan dengan bambu, sering dibalang orang bagus.

Menurutnya, keindahan suatu taman tidak selamanya tergantung pada penggunaan tanaman yang mahal karena lagi *nge-trend*. Dengan tanaman murah seperti krokot, andong-andongan atau pakis, yang mudah perawatannya, taman bisa tampil menarik.

**Patio,
penyejuk
ruangan
didalam
rumah dengan
lampu
Torro-nya**



FOTO L. AGUNG NUGROHO

Gaya Jepang

Soal gaya, bukan cuma pakaian yang punya gaya atau mode. Ternyata taman pun punya gaya, yang biasanya disesuaikan dengan lingkungan. Di Indonesia, yang saat ini lagi nge-trend buat taman, gaya Jepang (Japanese Garden). Gaya ini semakin populer di kalangan pencinta tanaman. Konsep dasar dari taman gaya Jepang, memakai unsur air terjun, pasir, batu, pohon dan tanah berkontur. Dan yang pasti, taman Jepang lebih mudah dirawat. Padahal pada sebuah taman, yang paling sulit adalah perawatan tanamannya.

Daya tarik lain dari taman gaya Jepang, selain cuma butuh pemangkasan dalam perawatan, dari sudut keindahan, gaya ini tidak kalah indah dibanding taman gaya Eropa yang tergantung pada keindahan bunga-bunga.

Dan Indonesia pun bukannya tidak punya gaya taman yang khas. Menurut Widjatmoko, yang bisa digolongkan gaya taman khas Indonesia, contohnya gaya taman-taman di sekitar kota Yogyakarta. Taman ini mempunyai ciri khas dengan pendopodan pohon beringin - nya. "Sayang-nya, gaya ini tampaknya kurang populer," tuturnya. **Rosa dan Irene**



**Denah sebuah
rumah yang
menghadirkan
taman dan patio
di ruang tamu.**

Sketsa-sketsa Ir. Widjatmoko

Tenteram ...



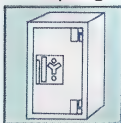
...dengan perlindungan total Chubb

Kami memahami apa yang Anda perlukan setelah menapak karir, mencapai prestasi.

Ya... rasa tenteram dan aman!

Kesempatan menikmati kehidupan. Tanpa rasa cemas. Bebas dari rasa was-was, terlindung dari risiko bila terjadi kebakaran, kecurian dan kebongkaran.

Chubb Lips telah menyediakan produk-produk terpercaya di dunia untuk perlindungan serta pengamanan:



1. Lemari Besi Tahan Bongkar & Tahan Api

Tampil dengan 4 macam tipe Cobra, Chubb Kasteel, Chubb Guardian dan Chubb Bankers untuk melindungi uang dan barang berharga Anda.



2. Lemari Arsip Tahan Api

Tepat untuk melindungi dokumen-dokumen penting. Dibuat dari bahan-bahan proteksi khusus,

menjamin suhu internal tetap rendah sehingga aman bagi dokumen Anda.



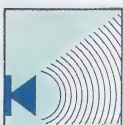
3. Pintu Khasanah

Dirancang khusus untuk memberikan ketahanan terhadap serangan las oxy acetylene, ledakan, bor serta api. Ideal untuk bank dan kantor.



4. Pemadam Api Chubb

Chubb Lips merupakan produsen perangkat pemadam api terbesar di Indonesia. Pelayanan purna jual terjamin dengan jaringan 22 cabang di seluruh Indonesia.



5. Sistem Pengamanan Elektronik dan Perlindungan terhadap Bahaya Kebakaran.

Sistem pengamanan elektronik yang menerapkan teknologi canggih untuk perlindungan

gedung pemerintah maupun swasta, bank serta perkantoran.

Nikmatilah kehidupan yang tenteram. Sediakan perangkat Chubb untuk melindungi seluruh milik berharga Anda!

Untuk keterangan lengkap, hubungi Kantor Pusat PT Indolok Bakti Utama, Jl. Prapatan 24, Jakarta, telp. 365.607 dan di 22 kantor cabang di seluruh Indonesia.

Chubb

Perlindungan Paling Handal

Terpercaya sejak tahun 1818.

Dipl. Ing. Aditya Indradjaja

FOTO KOLEKSI PRIBADI

JADI KONTRAKTOR BUKAN HALANGAN UNTUK TAMPIL MODIS



*Kontraktor,
bisa juga
tampil modis*

N

ama **Aditya Indradjaja** begitu kerap disebut saat berlangsung Batam Promo 1990. Dan ini bisa dibilang gebrakan Aditya yang pertama. Hasilnya, 95 persen real estate di Pulau Batam laku terjual. Di kalangan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), nama Aditya Indradjaja identik dengan dana dan usaha. Kemampuan *lobby*-nya yang piawai membuat ia sering dimintai tolong mencari dana bagi suatu kegiatan. Tapi ia

memang lain. Sukses di tangannya tak membuatnya menjadi sombong. Malah sebaliknya ia selalu tampil low profile.

Hari-hari dilaluinya dengan kesibukan yang padat. Sebab selain sebagai Direktur PT. Meditya Kreasi Utama, yang bergerak di bidang arsitektur, desain interior dan kontraktor, ia juga *Vice President Proper International*. Belum lagi kegiatan di organisasi, terutama Ikatan

**Ia prihatin
dengan nasib
para
arsitek Indonesia
yang kalah
oleh arsitek luar
hanya karena
kecanggihan
teknologi**



Arsitek Indonesia. Walaupun begitu ia selalu tampak semangat dan menikmati pekerjaannya. Seakan tak memiliki beban.

Berbagai pengalaman sebagai arsitek ataupun kontraktor desain telah diperolehnya. Hingga kini, Aditya, begitu biasa ia dipanggil, merasakan kalau perkembangan arsitektur, desain interior dan kontraktor yang menjadi bidang usahanya belum berarti buat pembangunan di Indonesia.

Kalah Tehnologi

Melihat kenyataan ini, pria kelahiran Jakarta, 34 tahun lalu, memang konsisten dengan profesinya. Ia prihatin dengan nasib para arsitektur Indonesia yang kalah dengan arsitektur luar hanya karena soal kecanggihan teknologi. "Karena sampai saat ini, banyak developer dan pemilik modal yang cenderung lebih

percaya pada kemampuan arsitek luar. Padahal arsitek kita dalam soal kreativitas tidak kalah. Tapi hanya kurang ditunjang dengan peralatan modern," kata Aditya yang pesimistis para arsitek kita mampu beli komputer untuk mendesain, karena harganya puluhan juta rupiah.

Untuk mengatasi hal itu, kini IAI bekerjasama dengan Jakarta Design Centre (JDC), membuka klinik arsitektur yang tujuannya adalah untuk membantu arsitek yang kurang mampu, bisa menggunakan komputer untuk menggambar. "Sayangnya karena teknologi kita tertinggal," tuturnya.

Padahal, menurut Aditya yang pernah bekerjasama dengan arsitek luar negeri, bahwa konsep dasar arsitek luar negeri tidak sehebat yang dibayangkannya. Cuma memang diakui Aditya kalau *data base* arsitek luar

negeri cukup lengkap, dan setiap waktu jika diperlukan, sudah tersedia.

Rasa Kebanggaan

Kebanyakan karya arsitek dari luar negeri ini, tampak pada gedung-gedung pencakar langit yang berdiri megah di sekitar kota Jakarta. Baik arsitektur maupun desain interiornya dikerjakan oleh arsitek dari luar negeri. Kenyataan ini menyebabkan banyak arsitek yang kurang memiliki rasa kebanggaan. "Apalagi arsitek kita selalu kalah dalam tender. Akhirnya arsitek kita cuma sebagian buat mengerjakan kontraktor interior saja," ungkap Aditya menggebu-gebu.

Kecenderungan lain yang juga diakui Aditya, karena arsitek dari luar negeri lebih hebat dalam hal presentasi dibanding arsitek Indonesia, sehingga walau harus membayar *fee* yang lebih besar



**Hari-harinya
padat
dengan kerja**

DOK. PT. PKU

para pemilik modal lebih tertarik menggunakan jasa arsitek luar. Di samping itu cara kerja arsitek luar yang biasanya tepat waktu.

Melihat kondisi ini, Aditya sebagai seorang arsitek selalu memikirkan, bagaimana mengangkat derajat arsitek Indonesia terangkat, otomatis derajat negara pun akan terangkat di mata dunia luar, bahwa arsitek kita pun cukup potensial," tuturnya.

Berdasarkan pengalaman Aditya, cara kerja arsitek luar negeri sudah menjurus ke spesialisasi. Misalnya bagian gambar, khusus menggambar. Bagian perspektif, khusus mengerjakan perspektif. "Nah, pengkhususan diri ini yang saya lihat di Indonesia masih kurang," katanya. Apalagi, di negara kita umumnya semua arsitek ingin menjadi kontraktor, atau ingin membuka usaha sendiri. "Jadi untuk menuju

suatu profesionalisme di sini sulit, karena ingin menangani semuanya sendiri," lanjutnya lagi.

Luar Negeri Minded

Dari segi desain, Aditya juga mengatakan, kita masih sedikit agak ketinggalan dibandingkan dengan luar negeri. Terutama dalam hal pengadaan bahan penunjang bangunan. Selain itu ditambah lagi dengan sikap produsen yang masih mementingkan produk ekspor.

Seperti pengalaman Aditya ketika mendesain suatu bangunan yang memakai batu granit. Ternyata ia mengalami kesulitan dalam pengadaan batu granit dalam jumlah besar. Akhirnya setelah mengubah desain, ia memutuskan untuk menggantinya dengan batu marmer. Ia pun pergi langsung ke pabrik marmer di Tulung Agung, Jawa Timur. "Ternyata banyak sekali yang

bagus. Namun sayangnya, kenapa nggak dikasih ke kita, hanya buat ekspor," ujarnya menyesali. "Jadi kayaknya luar negeri minded-nya masih tebal," tambahnya lagi.

Ketika ditanya prospek dunia desain interior di Indonesia, Aditya mengatakan cukup bagus. Mengingat semakin banyaknya pembangunan gedung-gedung perkantoran, apartement, condo minium, shopping centre dan sebagainya, yang kini terus dipacu. Yang semuanya membutuhkan jasa desainer. "desainer interior tidak akan kehabisan ladang garapannya."

Bagi Aditya sendiri ia lebih suka mendesain bangunan umum daripada rumah tinggal pribadi. Hal ini menurutnya karena dalam mendesain suatu rumah tinggal bukan hanya membuat rumah itu jadi indah, tapi juga harus mencerminkan pribadi dari pemiliknya. Hingga pemiliknya merasa betah tinggal di rumah. "Jadi, selain membuat rumah jadi indah, rumah itu juga harus bisa dinikmati oleh pemiliknya," kilahnya.

Selain mengerjakan desain interior rumah tinggal, yang sangat menarik baginya, ia juga banyak menangani ruang perkantoran. Antara lain PT. Sandang Mas (Inti Salim Group), Bank Exim, di Wisma Metropolitan I, Wisma Dharmala, Hotel Santika Bandung, Renovasi Hotel

Bumi Hyatt Surabaya dan masih banyak lagi yang kini sedang digarapnya.

Sukses yang diraih Aditya, pengagum **Hans Hollein**, arsitek Wina, yang merancang museum kesohor Munchen Gladbach, Jerman ini, bukan tanpa duka. Apalagi ketika usahanya masih baru. Tak jarang setelah berbulan-bulan merancang, tiba-tiba perjanjian dibatalkan begitu saja. Ini bukan hanya dengan pemilik rumah tinggal tapi juga dengan perusahaan besar. "Ini kadang-kadang yang suka menyakitkan hati, rasanya kita tidak dihargai, tapi itu dulu," akunya mengenang masa lalu.

Sedangkan sukanya, Aditya baru merasa puas kalau bangunan yang berdiri persis dengan arsitektur yang dirancangnya. "Wah ini hasil karya saya, apa yang kurang di sini akan kita perbaiki di masa yang akan datang," lanjut Aditya yang suka dengan warna abu-abu, hitam dan putih.

Bikin Sekolah

Menjadi arsitek bukanlah cita-citanya dari kecil. Semula ia ingin menjadi dokter. Karena pada prinsipnya ia suka pekerjaan yang berhubungan dengan manusia. Namun karena tidak diterima, akhirnya ia memilih jurusan arsitektur di Jerman. Selama empat tahun ia menekuni bidang arsitektur di Rheinische Westfallen Technische Hochschule,

**Sukses yang diraih
Aditya bukan tanpa duka,
tak jarang setelah
berbulan-bulan merancang
pesanan,
tiba-tiba perjanjian dibatal kan
begitu saja oleh pemesan**



*Ruang kerja salon,
hasil rancangan Aditya*

tinggi. "Jadi semacam kursus atau program diploma begitu."

Juri Top Model

Selain berkecimpung dalam dunia arsitek dan interior, Aditya yang selalu tampak menjaga penampilannya, siapa sangkas kalau ia dosen dari Sekolah Mode Indonesia (Smodia). Di sekolah ini ia khusus bagian tata warna. Tak usah heran, kalau ia pun pernah menjadi juri Top Model.

Untuk urusan penampilan, Aditya berkisah, ia memang senang berpenampilan rapih. Apalagi ditunjang dengan postur tubuhnya yang jangkung. Dan ia pun sering dibilang identik dengan mode. Ketika ditanya apakah pernah terpilih menjadi pria berbusana terbaik? Jawabnya, belum. "karena baju yang saya pakai harganya murah-murah, jadi nggak kepilih-pilih," celotehnya sambil tertawa.

Rosa & Irene

Aachen, Jerman. Kemudian ia memperdalam lagi bidang desain interior di Kunstschule Zurich, Zurich, Swiss. Dari sini ia menyandang gelar Diploma Engineering. "Karena kalau arsitek saja tanpa interior, serasa sayur asam tanpa sambal," katanya sambil tertawa.

Semasa di Jerman, ia bukan hanya menekuni pendidikan saja. Tahun 1979, ia pernah bergabung dengan Philip Holzmann AG, Frank-

furt, di divisi arsitektur luar negeri, khususnya Arab Saudi. Kemudian selama dua tahun (1982-1984) ia bergabung pula Aachen Klinikum.

Bicara soal cita-cita, Aditya mempunyai keinginan lain yang hingga kini belum terlaksana. Tekadnya, ia akan mendirikan sekolah arsitektur dan desain interior bagi mereka yang berminat di bidang arsitektur, namun tidak di terima di perguruan



Bintaro Private Enclave

Pemukiman eksklusif bagi anda yang menginginkan keasrian dan kenyamanan lingkungan. Rumah didesign dan dapat disesuaikan dengan pribadi anda. Sertifikat Hak Milik, Cul De Sac, Con Blok, system American style tanpa pagar, telephone, parabola dan keamanan terjamin 24 jam.

Type BPE-1 Luas tanah 268 M²,

Luas bangunan 92 M²

Harga Rp 113 juta

Type BPE-2 Luas tanah 383 M²,

Luas bangunan 136 M²

Harga Rp 164 juta

Type BPE-3 P Luas tanah 570 M²,

Luas bangunan 150 M²

Harga Rp 217,5 juta

Hubungi :

Mrs. Djuwita Tandjung

PT. GRIYA ARFAINI REALTY

Telp. 7395106

atau Santika 3101415-320678 No. 26353

Taman Surya 2, Kalideres, Jakarta Barat

Rumah tinggal dengan desain rumah tropis. Dengan atap yang tinggi, sirkulasi udara yang baik, membuat suasana di dalam rumah terasa nyaman. Berlokasi di sebuah pemukiman yang sedang berkembang, di kawasan Jakarta Barat. Tidak jauh dari lokasi perumahan Citra Garden. Cuma berjarak ± 300 meter dari Jalan Raya Daan Mogot. Dan dekat Outer Ring Road yang akan segera dibangun. Rumah baru, yang dibangun di atas tanah seluas 200 M² dan luas bangunan 103 M². Fasilitas listrik 2200 watt. Surat-surat lengkap.

Harga Rp 86,5 juta.

Hubungi:

Mr. IR. Petrus Rudi K
Jl. Cideng Timur No.50





Ruko Tomang Tol Tahap II,

Jakarta Barat

Sebuah Rumah Toko (Ruko) dengan lokasi yang sangat strategis. Terletak tepat di samping kanan pintu gerbang tol Kebun Jeruk, di tengah-tengah pemukiman modern kawasan Jakarta Barat. Bangunan seluas 265,5 M2, dengan luas tanah 146,4 M² ini, terdiri dari tiga setengah lantai. Fasilitas lengkap, termasuk 2 saluran telpon dan kapasitas listrik 2200 watt. Sertifikat HGB.

Harga Rp 421 juta.

Hubungi :

Mr. IR. Petrus Rudi K

Jl. Cideng Timur No.50 Jakarta Barat

Telp. 3807583



Product ■

- Mini Blind
- Vertical Blinds
- Folding Door
- Insect Sun Screen
- Expanda Door
- Aluminium Partition



Office :

Jl. Bandengan Utara No. 1 Jakarta - Barat, Indonesia, Telp. 6905302, 6905233, 6905236 Fax. (021) 6905233 Jl. Kebayoran Lama Raya No. 552 A Jakarta - Selatan, Indonesia Telp. 7201247

Showroom :

Jl. R.S. Fatmawati No. 17 Jakarta Selatan, Indonesia Telp. 7398295

DELL PC-based Stations : Solusi *multiuser* siap-pakai yang berkembang bersama anda



Kemampuan Interaksi DELL Stations.

Konsep terbaru pada sistim perkantoran secara total. Dirancang bagi mereka yang perlu saling berinteraksi. Solusi efisiensi biaya penggunaan perangkat keras/lunak pada kebutuhan masa kini. Praktis dan serba-guna serta dapat berdiri sendiri sebagai *multitasking workstations*.

Keandalan yang luar biasa.

Hanya DELL yang mampu memberi keandalan penuh, menandingi PC konvensional. Bahkan, membuka peluang untuk dikembangkan sebagai *terminal-based network* atau *multiuser tradisional*.

Networking dengan biaya rendah.

Dengan DELL, anda memiliki sistim komputer *network* atau *multiuser* berkemampuan tinggi, namun relatif murah.



Exclusive Distributor :

PT. VOTRA INDONESIA

Jl. Abdurrohman 7, Kuningan Barat, Jakarta 12710. Phone 5202588-94. Fax. 5202590

Dealers : • **Commas.** Jl. Alaydrus 78-C Jakarta 10130, Phone 361797 • **Mitra Sarana Data Informatika.** Jl. Kembang Raya 12 Jakarta 10420, Phone 340091 • **Sumber Makmur.** Grand Wijaya Centre Block H/27 Jakarta 12170, Phone 720 6995, Jl. Cikini Raya 121-B Jakarta 10330, Phone 332626 • **Beta Dinamika Prakarsa.** Jl. Dalem Kaum 93 Bandung, Phone (022) 56437.

PROSPEK

MINGGUAN BERITA EKONOMI

Kalangan Berprospek

Pasti Jeli

Membaca PROSPEK

						
						
						
						
						
						
		<p>Informasi Pemasaran: Iklan: 7982375 Sirkulasi: 7207639</p>				
						

Membaca situasi dengan kaca mata ekonomi yang berani adalah sikap jitu kalangan berprospek : Selalu mampu mengubah kesulitan dan tantangan menjadi peluang keberhasilan. Tentu. Karena kalangan berprospek pasti jeli membaca PROSPEK

TERBIT SETIAP SENIN

K R A N M E R A N G K A P S H O W E R



Kini ada kran serba guna. Kran yang sekaligus merangkap shower. Bila paraibu ingin mencuci sayuran atau panci yang letaknya jauh dari bak cucian piring, mudah saja. Anda tinggal menarik bagian ujung kran ini, dan berubahlah fungsinya sebagai shower. Terbuat dari stainless steel dan ujungnya itu terbuat dari keramik. Yang menarik, selain shower, kran produk Friedrich Grohe dari Jerman ini dapat diganti-ganti ujungnya sesuai dengan fungsinya.



B E R M A C A M S H O W E R

Bukan bath tub, wastafel, atau peralatan kamar mandi yang lainnya saja yang perlu keindahan.

Ternyata shower pun perlu. Shower dapat diciptakan dalam berbagai model dan bentuk. Misalnya bentuk mulut ikan, seperti sikat, dan masih banyak lagi. Shower ini tak akan karatan, karena terbuat dari stainless steel.



D A M O G L A

Lampu yang berbentuk sederhana tapi unik, cukup ditempelkan pada dinding di ujung ruangan. Lampu buatan Itali ini kemudian dapat memantulkan cahayanya ke ruangan tersebut. Dapat dige-

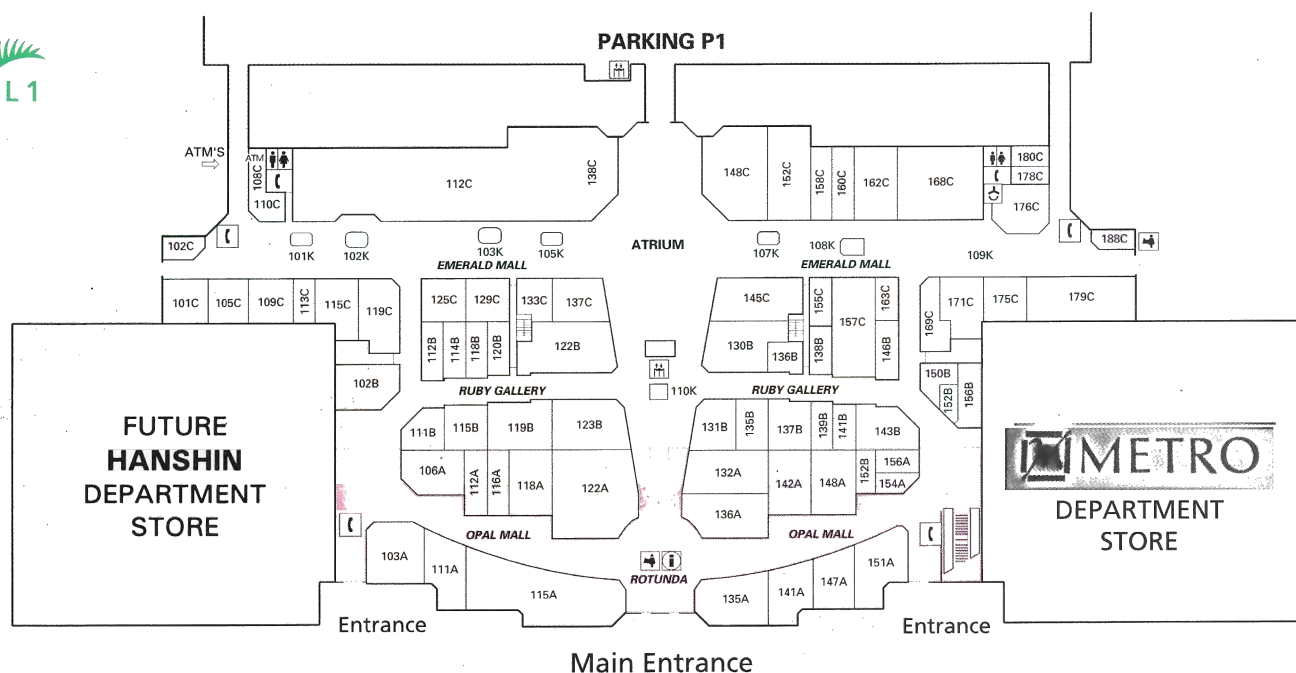
rakkan ke atas dan ke bawah melalui per 8 batang. Khusus lampunya, ia menggunakan halogen.



C L I P P O

Lampu yang satu ini bentuknya agak kontemporer, juga ditempelkan pada dinding. Dapat ditempatkan di kedua sisi tempat tidur, atau di ruang mana saja yang anda anggap

cocok. Lampu ini juga dapat digerakkan ke atas maupun bawah, dan terbuat dari aluminium. Untuk penerangannya memakai bola lampu 55 watt.



The handy floor plans will help guide you around Plaza Senayan. We have listed all our retail outlets in a simple format; the first numeral of the shop number refers to the appropriate level while the final letter indicates the location (A = Opal Mall, B = Ruby Gallery, C = Emerald Mall). For example Alan Manoukian which is shop number 125C is on level 1 in Emerald Mall. It's so easy.

Denah lantai ini akan membantu Anda menjelajahi Plaza Senayan. Kami telah menyusun seluruh toko dalam bentuk yang sederhana; angka pertama dari nomor toko menunjukkan di lantai berapa toko itu berada sementara huruf akhir menunjukkan lokasinya (A = Opal Mall, B = Ruby Gallery, C = Emerald Mall). Sebagai contoh, nomor toko Alan Manoukian adalah 125C, artinya terletak di lantai 1 di Emerald Mall. Mudah, bukan.

SENAYAN 21 THEATRES P4 - access from level three 572 5536

The owners and managers of Plaza Senayan wish to advise they are not responsible for any inaccuracies, including omissions or changes, in the information contained within this directory.

111 YEARS OF EXCELLENT CRAFTSMANSHIP



Royal Selangor, one of the most well-known names in the pewter industry, is also amongst the oldest as it celebrates its 111th anniversary this year.

In some of Royal Selangor's collections like the *Gold Expressions* and *Accents* ranges, the elegant lustre of pewter is beautifully enhanced with rich 24k gold.

Diverse ranges, from the casual and contemporary *Casual Elegance* to the more formal and classic designs of the *Celebration* range, cater to varied tastes and lifestyles. Those in the corporate world looking for gifts to commemorate anniversaries, long service awards or simply for a job well done will find an impressive selection at Royal Selangor.



In addition to the extensive range of pewter items, Royal Selangor at Plaza Senayan also offers fine sterling silver by Comyns and hand painted collectibles by Selcraft. Comyns and Selcraft are part of the Royal Selangor Group.



ROYAL SELANGOR®

E U R O K I T C H E N



The Ultimate Kitchen

KITCHEN DESIGNS MADE FOR PEOPLE WITH A

TASTE FOR THE ULTIMATE

IN QUALITY MODERN LIVING.

POGGEN POHL DESIGNS ARE BEAUTIFUL AND

FUNCTIONAL. EACH DESIGN IS ESPECIALLY MADE

TO SUIT YOUR VARIOUS NEEDS.

EUROKITCHEN.

THE ULTIMATE IN KITCHEN DESIGNS.



poggen[®]
pohl

Open : Monday - Saturday 10.00 AM - 7.00 PM
Sunday 11.00 AM - 5.00 PM

PT BINTANG EUROKITCHEN

PLAZA SENAYAN

lt.2 no 268 C Jl. Asia-Afrika # 8

Jakarta 10270

Tel : (021) 572 5170 - 71

Fax : (021) 572 5173

EUROKITCHEN HOLDINGS

THE PROMENADE

300 Orchard Road #03-13

Singapore 238861

Tel : (65) 235 6322

Fax : (65) 235 1522



PLAZA SENAYAN

